

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan data, hasil penelitian “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMA NU Al Ma’ruf Kudus” analisis dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa, antara lain:

1. Konsep Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik antara lain: a) Definisi Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa-siswi di Al-Ma’ruf yaitu suatu upaya menanamkan dengan memasukkan suatu nilai-nilai pada peserta didik dapat menyeimbangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan penanaman Keimanan dan Ketakwaan (IMTAQ) agar dapat melihat makna secara realitas pengalaman hidup pada dirinya. b) Tujuan Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Peningkatan Kecerdasan spiritual Peserta didik yaitu untuk mengetahui ilmu dan amaliyah supaya dapat berperilaku di atas kesadaran secara utuh bertanggung jawab sebagai umat pada umumnya yang memiliki peran penting sebagai kholifah untuk diri sendiri dan kholifah untuk alam dunia ini.
2. Jenis aktivitas Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik terdiri dari a) aktivitas di kelas yakni: Membaca do’a-do’a, istighosah, Khotmil Qur’an bil ghoib ataupun bil nadhar, Maulid Al Barzanji. b) aktivitas di luar kelas (ekstrakurikuler) yakni: Praktik membaca kitab, khitobah, hadroh (sholawat), Kegiatan sosial PHBI, bakti sosial masyarakat.
3. Metode Internalisasi Nilai-Nilai PAI dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik peneliti memperoleh beberapa metode dari hasil penelitian, yaitu ada 5 tahap, yaitu pembiasaan, pengajaran, peneladanan, pemotivasian, dan pendisiplinan. Dengan adanya

penekanan poin-point tersebut diri peserta didik mampu merealisasikannya kepada kehidupan yang sesungguhnya di masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMA NU Al Ma'ruf Kudus, antara lain saran dari penulis adalah:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan dimana dalam internalisasi nilai-nilai PAI diharapkan agar memberikan dorongan dalam menormalisasi nilai-nilai penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan pengembangan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual bagi peserta didik untuk mempersiapkan generasi yang akan datang.

2. Bagi Pendidik

Pendidik seharusnya selalu memberikan kesan yang terbaik dan keteladan terhadap peserta didik tetap di jaga, karena pendidik merupakan sosok yang ideal sebagai panutan dan pendidik juga menjadi cerminan diri bagi siswa.

3. Bagi Wali Peserta Didik

Wali Peserta Didik seharusnya selalu lebih perhatian kepada anaknya dengan cara pendampingan secara kusus dan memberikan contoh akhlak atau perbuatan yang baik. Dengan demikian anak akan lebih terasa di kasihi dan semangat untuk belajardeng rajin, dan juga dapat bermasyarakat, bersosialisasi dengan perilaku yang baik serta terhormat.